

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi di Indonesia yang semakin pesat membuat kebutuhan rumah tangga semakin meningkat. Kurangnya pendapatan yang dihasilkan suami sebagai kepala rumah tangga dan pencari nafkah membuat sebagian besar wanita ikut serta bekerja guna memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan latar pendidikan yang minim, membuat sejumlah wanita mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Dalam sektor industri domestik banyak dijumpai wanita bekerja baik sebagai buruh pabrik, pembantu rumah tangga, buruh cuci, dll. Keputusan untuk mengambil dua peran berbeda yaitu di rumah tangga dan di tempat kerja tentu diikuti dengan tuntutan dari dalam diri sendiri dan pemenuhan kebutuhan ekonomi. Tuntutan dari diri sendiri dan kebutuhan hidup ini menyerukan hal yang sama yaitu keberhasilan dalam dua peranan tersebut. Idealnya memang setiap wanita bisa menjalani semua peran dengan baik dan sempurna, namun ini bukanlah hal mudah. Banyak wanita berperan ganda mengakui bahwa secara operasional sulit untuk membagi waktu bagi urusan rumah tangga dan urusan pekerjaan. Akibat yang sering dihadapi oleh wanita berperan ganda adalah keberhasilan setengah-setengah pada masing-masing peran atau hanya berhasil di salah satu peran saja dan peran yang lain dinomor duakan kemudian terbengkalai.

Menjalani dua peran sekaligus, sebagai seorang pekerja sekaligus sebagai ibu rumah tangga tidaklah mudah. Karyawan wanita yang telah menikah dan mempunyai anak memiliki peran dan tanggung jawab yang lebih berat daripada wanita single. Peran ganda pun dialami oleh buruh pabrik wanita, karena selain berperan di dalam keluarga, wanita tersebut juga berperan di dalam pekerjaannya.

*Work-Family Conflict* adalah salah satu dari bentuk *interrole conflict* yaitu tekanan atau ketidakseimbangan peran antara peran di pekerjaan dengan peran didalam keluarga (Greenhaus & Beutell, 1985:77). Jam kerja yang panjang dan beban kerja yang berat merupakan pertanda langsung akan terjadinya konflik pekerjaan keluarga (*Work-Family Conflict*), dikarenakan waktu dan upaya yang berlebihan dipakai untuk bekerja mengakibatkan kurangnya waktu dan energi yang bisa digunakan untuk melakukan aktivitas-aktivitas keluarga (Frone, 2003).

*Work-Family Conflict* memiliki hubungan terhadap kepuasan kerja. Jika masalah keluarga yang ditimbulkan oleh masing-masing individu itu berbeda hal apa yang akan menjadi hubungan dengan kepuasan kerjanya.

Pengaruh menurunnya kepuasan kerja juga terjadi karena faktor lingkungan kerja. Lingkungan kerja pun sangat penting bagi karyawan untuk menjalankan tugas-tugasnya. Jika kondisi lingkungan kerjanya tidak baik maka dapat mengurangi semangat para pekerja.

Lingkungan kerja merupakan bagian komponen yang sangat penting di dalam karyawan melakukan aktivitas bekerjanya (Suyotno, 2012:43). Lingkungan kerja memiliki hubungan terhadap kepuasan kerja. Jika semakin baik kondisi lingkungan

kerja maka dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan wanita maupun pria. (Dwijayanti, 2015).

Kepuasan kerja (*job satisfaction*) Handoko (1987:193) adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dengan mana para karyawan memandang pekerjaan mereka. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Ini nampak dalam sikap positif karyawan terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang dihadapi di lingkungan kerjanya.

Setiap karyawan yang bekerja tentunya sangat menginginkan tingkat kepuasan kerja yang maksimal. Untuk mencapai tingkat kepuasan kerja yang maksimal, maka karyawan akan selalu menghadapi faktor-faktor yang diperkirakan dapat mempengaruhi kepuasan kerja.

Berikut ini data hasil wawancara awal yang dilakukan pada 15 orang karyawan *Home Industry* Pudak dan Otak-otak Bandeng Jalan Sindujoyo Kecamatan Gresik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan kerja karyawan. Hasil wawancara awal 15 responden mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan kerja karyawan *Home Industry* Pudak dan Otak-otak Bandeng Jalan Sindujoyo Kecamatan Gresik dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1.**  
**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Karyawan Wanita**  
***Home Industry* Pudak dan Otak-otak Bandeng Jl. Sindujoyo**  
**Kecamatan Gresik**

Nama Toko	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Karyawan				Total
	Kompensasi	Dukungan Keluarga	Lingkungan Kerja	Peralatan Kerja	
Sari Kelapa Group		1	1		
Cita Rasa	2		2		
Kelapa Murni	1		1		
Sari Kelapa	1		1		
Unyil		2			
Bu Muzanah		2	2	4	
Mak Cah		3	2	1	
“LL”		2		2	
<b>Jumlah Jawaban</b>	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>30</b>
<b>Presentase</b>	<b>26.6%</b>	<b>33.3%</b>	<b>16.6%</b>	<b>23.3%</b>	<b>100%</b>

Setiap responden dari 15 orang responden menjawab 2 jawaban mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan kerja karyawan *Home Industry* Pudak dan Otak-otak Bandeng Jl. Sindujoyo Kecamatan Gresik. Dari hasil wawancara awal tersebut terlihat bahwa dari total jawaban karyawan yang menyebutkan kompensasi sebanyak 5 jawaban. Kemudian diikuti faktor dari dukungan keluarga sebanyak 10 jawaban. Faktor Lingkungan Kerja sebanyak 9 jawaban. Sedangkan faktor Peralatan Kerja total jawaban sebanyak 7 jawaban.

*Home Industry* Pudak dan Otak-otak Bandeng Jl.Sindujoyo Kecamatan Gresik adalah industri rumahan yang memproduksi segala macam makanan seperti pudak,

otak-otak bandeng, jubung, bandeng asap, jenang ayas dan makanan kering (cemilan) yang berkomitmen untuk pengembangan sumber daya manusia dan organisasi sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas bisnis dan nilai terus meningkat baik untuk *home industry* maupun karyawan.

Mengingat besarnya pengaruh karyawan yang mengalami konflik dalam pekerjaan-keluarga dan besarnya pengaruh lingkungan kerja yang baik terhadap pengembangan sumber daya manusia maka permasalahan di atas harus mendapatkan perhatian dan kesungguhan dari manajemen agar tujuan organisasi bisa lebih mudah dicapai.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut pengaruh antara variabel kepuasan kerja karyawan, *work-family conflict* dan lingkungan kerja. Peneliti memandang ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada karyawan wanita di seluruh *Home Industry* Pudak dan Otak-otak Bandeng Jalan Sindujoyo Kecamatan Gresik untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan mengambil judul :

**“Pengaruh *Work-family Conflict* dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Wanita pada *Home Industry* Pudak dan Otak-otak Bandeng Jalan Sindujoyo Kecamatan Gresik”.**

## 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan penulis bahas adalah sebagai berikut :

1. Apakah *work-family conflict* berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan wanita pada *Home Industry* Puduk dan Otak-otak Bandeng Jalan Sindujoyo Kecamatan Gresik ?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan wanita pada *Home Industry* Puduk dan Otak-otak Bandeng Jalan Sindujoyo Kecamatan Gresik ?
3. Apakah *work-family conflict* dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan wanita pada *Home Industry* Puduk dan Otak-otak Bandeng Jalan Sindujoyo Kecamatan Gresik ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan penulis bahas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui *work-family conflict* berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan wanita pada *Home Industry* Puduk dan Otak-otak Bandeng Jalan Sindujoyo Kecamatan Gresik.
2. Untuk mengetahui lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan wanita pada *Home Industry* Puduk dan Otak-otak Bandeng Jalan Sindujoyo Kecamatan Gresik.

3. Untuk mengetahui *work-family conflict* dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan wanita pada *Home Industry* Pudak dan Otak-otak Bandeng Jalan Sindujoyo Kecamatan Gresik.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai *work-family conflict*, lingkungan kerja dan kepuasan kerja.

2. Bagi Karyawan Wanita seluruh *Home Industry* Pudak dan Otak-otak Bandeng Jalan Sindujoyo Kecamatan Gresik

Dapat menjadi masukan dan informasi yang berkaitan dengan pengaruh *work-family conflict* dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan wanita sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.